



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI PENUNJANG DALAM
PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN WISATA
REMAJA DALAM MENINGKATKAN PARIWISATA



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program DIII Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Heny Widya Candra Ningtyas

980103101059

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2001

Asal	Hadiah	Kelas
	Pembelian	420
Terima Tgl:	16 OCT 2001	NIN
No. Induk :	10236754	S

HALAMAN MOTTO

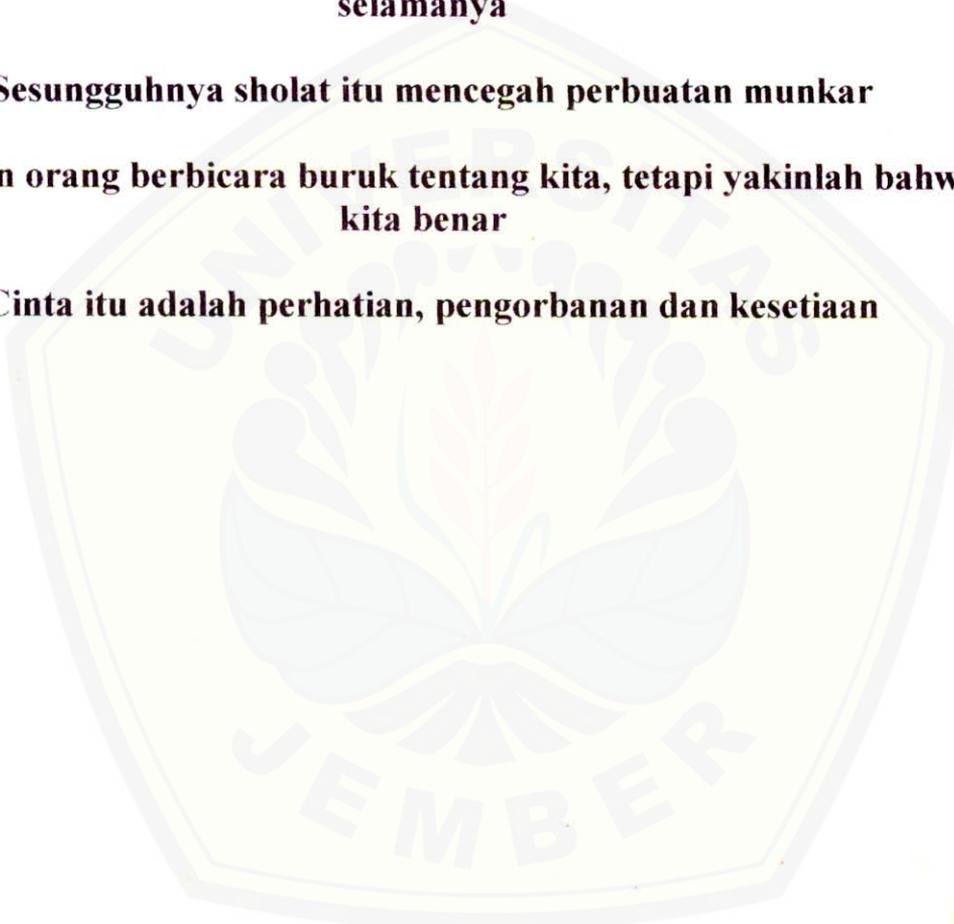
***Berikhtiar dan berdoa adalah suatu perbuatan yang terbaik yang bisa kita lakukan di kala suka maupun duka**

***Pertahankan segala cita dan cinta yang kau genggam saat ini selamanya**

***Sesungguhnya sholat itu mencegah perbuatan munkar**

***Biarkan orang berbicara buruk tentang kita, tetapi yakinlah bahwa kita benar**

***Cinta itu adalah perhatian, pengorbanan dan kesetiaan**



PERSEMBAHAN

- ◆ Bapak Ibu tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, biaya dan kasih sayangnya
- ◆ Kakak-kakakku dan adikku tersayang Lia, Serta seluruh keluarga
- ◆ Seseorang yang tersayang, segala cinta untukmu
- ◆ Sahabat sejawatiku : teteh Nhiel, Patric, adik Vivi, mbak Umi, mbak Luwis, semoga persahabatan kita abadi

PENGESAHAN

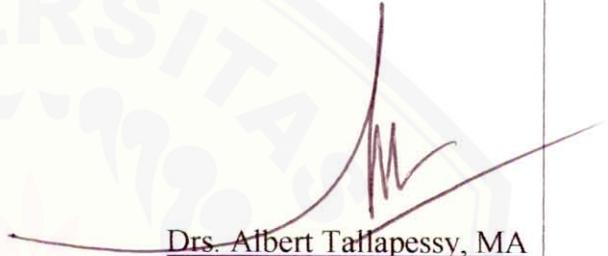
Pengawas/Penganggung Jawab



Dr. H. Hari Purwanto MSc

NIP. 510 083 692

Dosen Pembimbing



Drs. Albert Tallapessy, MA

NIP. 131 759 846

Ketua Program D III Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA

NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto

NIP. 130 368 790

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiimi,

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul "***Bahasa Inggris sebagai Penunjang dalam Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja dalam meningkatkan Pariwisata***" ini meskipun banyak mengalami hambatan yang sempat membuat semangat penulis surut.

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata Daerah Kota Malang selama kurang lebih satu bulan ini adalah salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu antara lain :

1. Drs. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas jember.
2. Drs. Albert Tallapessy, MA, dosen pembimbing sekaligus Ketua Program D III Bahasa Inggris.
3. Drs. Sukarno, M. Litt, dosen wali yang telah banyak membantu selama di bangku kuliah.
4. Bapak Soebowo, bapak Bambang, bapak Sugeng, bapak Budi, bapak Hartono, bapak Wahid serta semua pegawai Disparada Kota Malang.
5. Teman-teman di Bangka VI No. 5 : Heni, Erda, mbak Santi, Nunuk, mbak Deborah, mbak Lina, Linda serta bapak Kholis sekeluarga.
6. Teman-teman di Bangka VI No. 3 & 4 : Didik, Adi, Agung, Elang, Bowo, dan lainnya.

7. Teman-teman D III Bahasa Inggris angkatan 98 terutama Linda, Iin, mbak Yana, mbak Ari, mbak Nurul, mbak Erna dan Mirta.
8. Semua pihak yang telah membantu.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tentunya laporan Praktek Kerja Nyata ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf, kritik, serta saran yang membangun untuk memaklumi kekurangan yang ada.

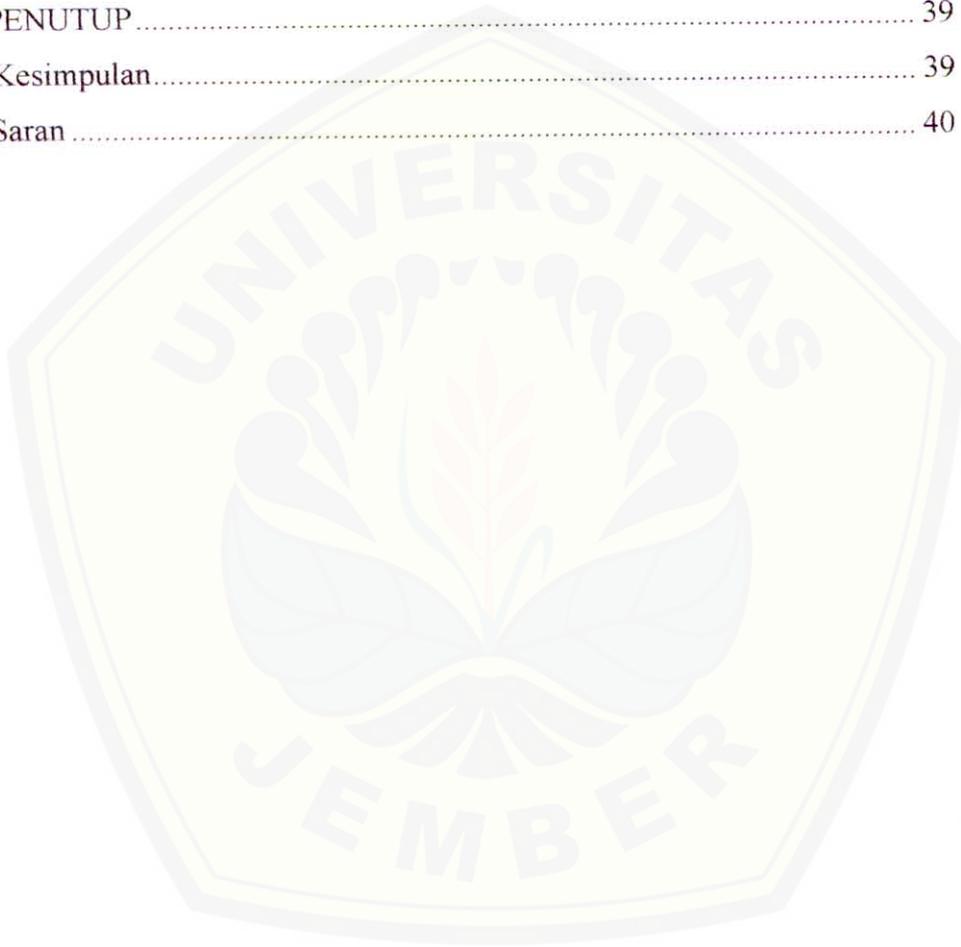
Jember, Juni 2001

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Pariwisata.....	5
2.2 Tujuan Pembangunan Pariwisata Nasional.....	7
2.3 Tujuan dan Manfaat Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja....	8
BAB III GAMBARAN UMUM DISPARDA KOTA MALANG.....	10
3.1 Sejarah singkat Berdirinya Tempat PKN.....	10
3.2 Tujuan Didirikan Disparda Malang.....	11
3.3 Fungsi Dinas Pariwisata.....	11
3.4 Stuktur Organisasi Dinas Pariwisata kota Malang.....	12
BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	13
4.1 Deskripsi Kota Malang.....	13
4.1.1 Sekilas Tentang Kota Malang.....	13
4.1.2 Keadaan dan Kondisi Kota Malang.....	13
4.2 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	14
4.2.1 Hubungan bahasa Inggris dan Wisata Remaja.....	14

4.2.2 Tata Cara Pelaksanaan Wisata Remaja	17
4.3 Pedoman Umum Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja	24
4.4 Tujuan, Landasan, dan Azas Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja	27
4.5 Arah Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja	30
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, dalam menghadapi persaingan bebas, perubahan dan perkembangan dunia menjadi semakin cepat. Perubahan ini membawa dampak pada sektor pariwisata. Sehingga pemerintah perlu membuat kebijakan-kebijakan baru termasuk diantaranya dalam pembinaan dan pengembangan wisata remaja.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang banyak dipergunakan di berbagai bidang. Salah satu bidang yang menggunakan bahasa Inggris adalah sektor pariwisata, dalam hal ini utamanya dalam membina dan mengembangkan wisata remaja. Karena sudah barang tentu sektor pariwisata itu sangat erat kaitannya dengan turis-turis mancanegara yang melancong ke Indonesia. Oleh karena itu bahasa Inggris di sini sangat berperan sekali sebagai bahasa komunikasi internasional.

GBHN Tahun 1993 Bidang Pariwisata menyatakan : "Pembangunan Pariwisata Nusantara dilakukan sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta Tanah Air dan bangsa, serta menumbuhkan jiwa, semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkuat Persatuan dan Kesatuan Nasional, terutama dalam bentuk penggalakan pariwisata remaja dan pemuda dengan lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kepariwisataan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 107/MPR/ 90 tanggal 30 Mei 1990 perihal Hari Libur Besar, program penggalakan Wisata Remaja Nusantara dilaksanakan pada hari libur sekolah dan hari-hari yang telah direncanakan dari lingkungan pendidikan sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan pokok di lapangan yang menjadi hambatan dalam pembinaan dan penggalangan pariwisata remaja nusantara antara lain :

- a. Para remaja sering mendapat kesulitan dalam memilih program atau paket perjalanan, karena program dan paket yang disusun atau yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata pada umumnya berbeda dengan keinginan dan kebutuhan para remaja, di samping juga harga paket yang tidak sesuai dengan kemampuan sebagian besar remaja tersebut.
- b. Karena kebanyakan perjalanan wisata dilakukan pada musim-musim liburan, maka sarana wisata yang ada tidak mencukupi dan menyebabkan harga naik.
- c. Penyebaran kunjungan wisata remaja tidak merata. Sebagian besar masih menyukai obyek wisata yang tetap itu-itu saja tanpa pernah mengalihkan perhatian pada obyek wisata lainnya. Padahal menurut GBHN 1993, Wisata Nusantara diarahkan untuk mengenal Tanah Air, melestarikan seni dan budaya serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan.
- d. Masih jarang nya penggunaan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari ataupun pada waktu berwisata.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

PKN yang dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata Daerah Kota Malang ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan dan merupakan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md).

- b. Untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman serta wawasan yang lebih luas mengenai kepariwisataan untuk dijadikan bekal sebagai tenaga profesional di bidang pariwisata.
- c. Untuk memperoleh pengetahuan praktis tentang pengembangan pariwisata yang diberikan oleh Dinas Pariwisata sebagai perbandingan dengan ilmu yang diterima selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris.

1.3.2 Manfaat

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

- a. Bagi Instansi
Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi Disparda Kota Malang dalam upaya pengembangan kepariwisataan.
- b. Bagi mahasiswa
 - Dapat dipergunakan sebagai latihan kerja bagi mahasiswa.
 - Dapat dipakai sebagai studi banding antara teori yang ada dalam perkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam dunia usaha.
 - Sebagai pengalaman dalam pelaksanaan kerja di masa yang akan datang.
 - Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan di bidang pengembangan pariwisata.
- c. Bagi Pihak Lain
Hasil Praktek Kerja Nyata ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu bagi pembaca (khususnya pembinaan dan pengembangan wisata remaja).

1.4 Metodologi

Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Identifikasi (*identification*)
Penyesuaian masalah dengan data-data pada Dinas Pariwisata Daerah Kota Malang.
2. Observasi (*observation*)
Pengamatan lapangan/ obyek wisata yang ada di kota Malang dengan melihat secara langsung penghasil keramik Tanah Agung di Dinoyo Malang, obyek wisata Tlogomas, Pasar Bunga dan Pasar Burung.
3. Konsultasi (*consultation*)
Membahas kesulitan-kesulitan dan merumuskan masalah sehubungan dengan program yang akan dirancang dengan dosen pembimbing.
4. Studi Literatur (*study of literature*)
Mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan keperluan.
5. Pemrograman (*programming*)
Merancang program berdasarkan pada data-data yang diperoleh.
6. Pembuatan laporan sebagai tugas akhir (*making report*)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Sebelum mengenal lebih jauh tentang kepariwisataan, maka kita perlu mengetahui pengertian pariwisata itu sendiri. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, terdiri dari kata “Pari” yang berarti lengkap, banyak, berputar-putar, dan kata “Wisata” yang berarti perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan dengan sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Dengan demikian secara tata bahasa pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang lengkap. Pengertian lengkap di sini diartikan “berangkat dari rumahnya sampai kembali lagi ke rumahnya serta tidak bermaksud untuk tinggal menetap di tempat tujuan perjalanan”.

Jadi kata pariwisata dapat disamaartikan dengan kata Tour yang berarti perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar. Sedangkan untuk pengertian jamak, kata kepariwisataan dapat disamaartikan dengan kata Tourism (Oka A Yoeti, Drs, 1988, Sejarah Ilmu Pariwisata).

- Sedangkan unsur-unsur wisata antara lain :

1. Kegiatan perjalanan
 2. Dilakukan secara sukarela
 3. Bersifat sementara
 4. Bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata
- Komponen pengembangan pariwisata :
1. Atraksi/obyek wisata dan aktivitas wisata (*tourist object*)
 2. Akomodasi (*accomodation*)
 3. Sarana wisata lainnya (*other tourism facilities*)

4. Prasarana (*preliminary facilities*)
5. Fasilitas dan pelayanan transportasi dan komunikasi (*facilities and service of transportation and communication*)
6. Unsur institusional (*institutional principle*)

Beberapa istilah-istilah penting yang berhubungan dengan wisata remaja;

1. Remaja ialah orang yang berusia 13 sampai 21 tahun.
Di dalam pengertian ini dibatasi pada mereka yang berumur 13 sampai 21 tahun, karena pada umumnya mereka yang berada di bawah 13 tahun, masih digolongkan sebagai anak-anak. Pada usia remaja, seseorang masih peka terhadap pengaruh lingkungannya, dan di dalam pertumbuhannya masih memerlukan bimbingan.
2. Wisata ialah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang. Istilah ini berasal dari bahasa Sanskerta.
3. Pariwisata ialah suatu perjalanan yang dimulai dari suatu tempat asal yang akhirnya kembali ke tempat awal tersebut.
Secara hakekatnya istilah pariwisata diartikan sebagai keseluruhan upaya pemerintah dunia usaha dan masyarakat umum untuk menyediakan dan menata kebutuhan wisatawan di dalam perjalanan dan persinggahannya, untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pembangunan nasional.
4. Wisatawan ialah seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dan berdiam di tempat tersebut lebih dari 24 jam, dengan tujuan :
 - Berlibur dan rekreasi (*have holiday and recreation*)
 - Keperluan kesehatan dan olahraga (*health and sport need*)
 - Memperluas pengetahuan dan pengalaman (*getting knowledges*)
 - Kunjungan keluarga (*family visiting*)
 - Menjalankan ibadah (*for praying*)
 - Keperluan usaha (*effort need*)
 - Menjalankan tugas maupun menghadiri konferensi (*having duty*)

Pengertian ini mengandung arti bahwa tujuan perjalanan dan persinggahannya tidak dimaksudkan untuk menetap dan memperoleh nafkah di tempat tujuannya.

5. Wisata Remaja ialah suatu bentuk kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh para remaja dengan tujuan untuk berekreasi, memperluas pengetahuan, pengalaman dan pergaulan.
6. Rekreasi (*recreation*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam waktu senggang yang dapat memulihkan kesegaran jasmani dan rohani, sehingga menimbulkan semangat baru untuk meningkatkan produktivitas.
7. Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja ialah segala upaya untuk memperkenalkan, membimbing, menumbuhkan, memperluas dan mengendalikan kegiatan wisata remaja yang dilakukan secara terus-menerus.
8. Pembinaan Wisata Remaja ialah orang atau instansi yang tugas dan fungsinya membina dan mengembangkan wisata remaja.
9. Tenaga Pembina Teknis Wisata Remaja ialah orang yang telah dibekali dengan pengetahuan dan memiliki ketrampilan untuk melaksanakan dan memberikan bimbingan teknis serta pengendalian wisata remaja.
10. Monitoring ialah memantau seluruh kegiatan dan pelaksanaan dari program tersebut untuk selanjutnya dilaporkan ke instansi yang berwenang dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan Wisata Remaja.
11. Evaluation ialah hasil pemantauan merupakan bahan kajian untuk dapat dituangkan ke dalam kebijaksanaan instansi terkait baik di pusat maupun di daerah.

2.2 Tujuan Pembangunan Pariwisata Nasional

Pariwisata Nasional dalam hal ini mencakup seluruh obyek wisata yang ada di Tanah Air sekaligus semua daya tarik wisata yang dimiliki oleh setiap daerah saat ini sedang gencar-gencarnya digalakkan. Karena hanya sektor pariwisata lah

sebagai penghasil devisa non migas terbesar di negara kita. Oleh karena itu pembangunan saat ini dititikberatkan pada sektor pariwisata.

Adapun Pembangunan Pariwisata Nasional memiliki tujuan antara lain adalah!

1. Mengembangkan potensi kepariwisataan nasional.
2. Memberi nilai tambah ekonomi atas kepemilikan aset masyarakat setempat secara adil.
3. Memperkaya kebudayaan nasional.
4. Memupuk rasa cinta Tanah Air.
5. Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan.
6. Mempererat persahabatan antar bangsa.

2.3 Tujuan dan Manfaat Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja.

Tujuan :

- a. Meningkatkan wawasan remaja tentang peranan kepariwisataan dalam memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Nasional, nilai-nilai luhur bangsa serta meningkatkan rasa Cinta Tanah Air dan Budaya Indonesia.
- b. Meningkatkan koordinasi pembinaan remaja atau instansi terkait di tingkat pusat maupun daerah.
- c. Meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan sarana dan fasilitas kegiatan wisata remaja nusantara.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembina dan pendamping kegiatan wisata remaja nusantara.
- e. Meningkatkan pengetahuan remaja dalam berbahasa Inggris.
- f. Meningkatkan program dan arus kegiatan wisata remaja secara merata dan terpadu.

Manfaat :

- a. Sebagai bahan panduan bagi remaja dan pemuda dalam menyusun program-program Pariwisata Remaja Nusantara.



BAB III

GAMBARAN UMUM DISPARDA KOTA MALANG

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Tempat PKN

Pariwisata adalah salah satu aset nasional terpenting yang dimiliki negara kita. Karena sektor pariwisata merupakan sumber devisa tertinggi yang diperoleh bangsa Indonesia. Banyak sekali turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam Indonesia yang memang sudah dikenal sejak dahulu kala. Keindahan alam ini tidak akan bertahan lama tanpa ada Sumber Daya Manusia yang handal untuk menjaga, merawat, melestarikan dan mengembangkannya. Oleh karena itu dibentuklah suatu badan atau instansi yang mengurus hal-hal tentang kepariwisataan.

Dinas Pariwisata Kota Malang terbentuk berdasarkan Perda Kotamadya TK II Malang No. 4 Tahun 1995 tentang pembentukan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kotamadya Daerah TK II Malang. Sebelumnya Dinas Pariwisata tergabung dalam Sekretariat Perekonomian di Pemda dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Akhirnya pada tahun 2000 sebagaimana telah diatur pada pasal 9 Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas sebagai Unsur Pelaksana Daerah, Dinas Pariwisata Daerah berdiri sendiri. Pendirian Dinas Pariwisata Daerah Kota Malang ini bertempat di jalan Ahmad Yani 53 Malang, tepatnya di sebelah kantor PDAM dan UPMT.

3.2 Tujuan Didirikan Disparada Malang

Dinas Pariwisata Daerah Kota Malang memiliki tujuan melaksanakan sebagian urusan Rumah Tangga Daerah di bidang kepariwisataan yang meliputi

perencanaan, pengembangan, pembangunan dan penyelenggaraan serta pengawasan kepariwisataan bagi masyarakat serta pengendaliannya sesuai dengan kebijakan Kepala Daerah.

3.3 Fungsi Dinas Pariwisata

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

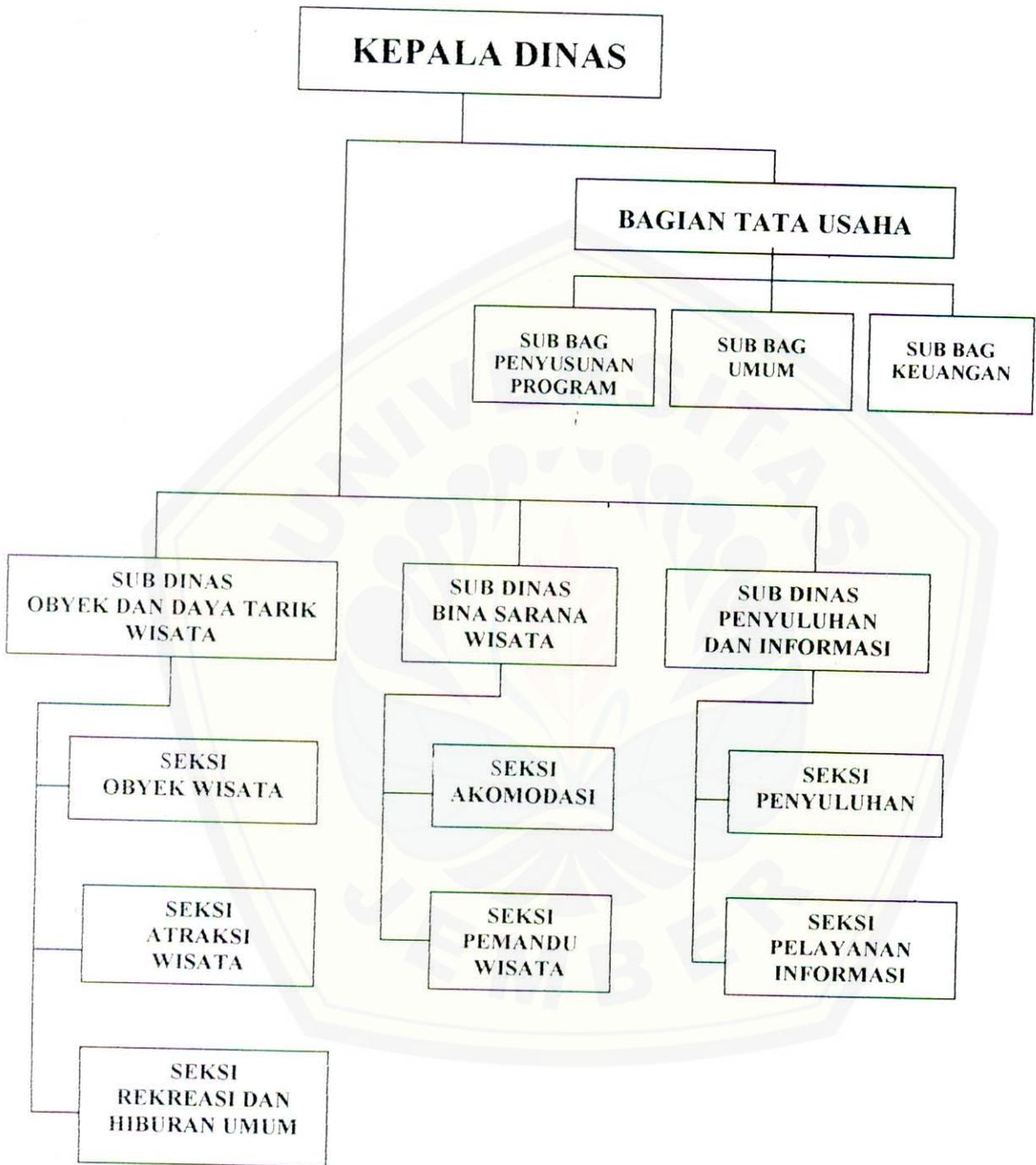
- a. Perencanaan kebijakan teknis kepariwisataan ;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional ;
- c. Pembinaan kegiatan kepariwisataan ;
- d. Pelaksanaan pemberian perizinan di bidang kepariwisataan ;
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
- f. Pengelolaan, pendokumentasian dan pemeliharaan berbagai bentuk seni budaya daerah ;
- g. Penyusunan program penyediaan sarana, menginventarisasikan, penyalarsan dan perawatan serta pengawasan penggunaan sarana seni budaya ;
- h. Peningkatan dan pengembangan aspirasi seni budaya dan menilai mutu seni budaya masyarakat ;
- i. Pengawas kegiatan untuk melaksanakan pengamanan atas pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
- j. Penetapan inventarisasi dan pengaturan obyek wisata serta penyelenggaraan kerjasama internasional di bidang kepariwisataan ;
- k. Pengelolaan administrasi umum yang meliputi penyusunan program ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan/peralatan, anggaran/keuangan , ketatalaksanaan dan pembinaan organisasi Dinas ;
- l. Pelaksana koordinasi dengan Instansi/Unit Kerja Terkait.

3.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Malang

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kota Malang terdiri dari :

- a. Unsur pimpinan yaitu Kepala Dinas.
- b. Unsur Pembantu Pimpinan yaitu bagian Tata Usaha, yang terdiri dari beberapa Sub Bagian antara lain :
 - 1). Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2). Sub Bagian Umum
 - 3). Sub Bagian Keuangan
- c. Unsur Pelaksana terdiri dari 3 Sub Dinas yang meliputi :
 - 1). Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - 2). Sub Dinas Bina Sarana Wisata
 - 3). Sub Dinas Penyuluhan dan informasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DISPARDA KOTA MALANG





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahasa Inggris memang unsur terpenting dalam dunia pariwisata. Memang masih ada bahasa asing lain yang dapat digunakan, akan tetapi peranan bahasa Inggris disini lebih dominan. Karena bahasa Inggris merupakan "The First International Language" yang paling diminati dan sebagian besar masyarakat di dunia menggunakannya. Dalam hal ini bahasa Inggris adalah penunjang dalam Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja.

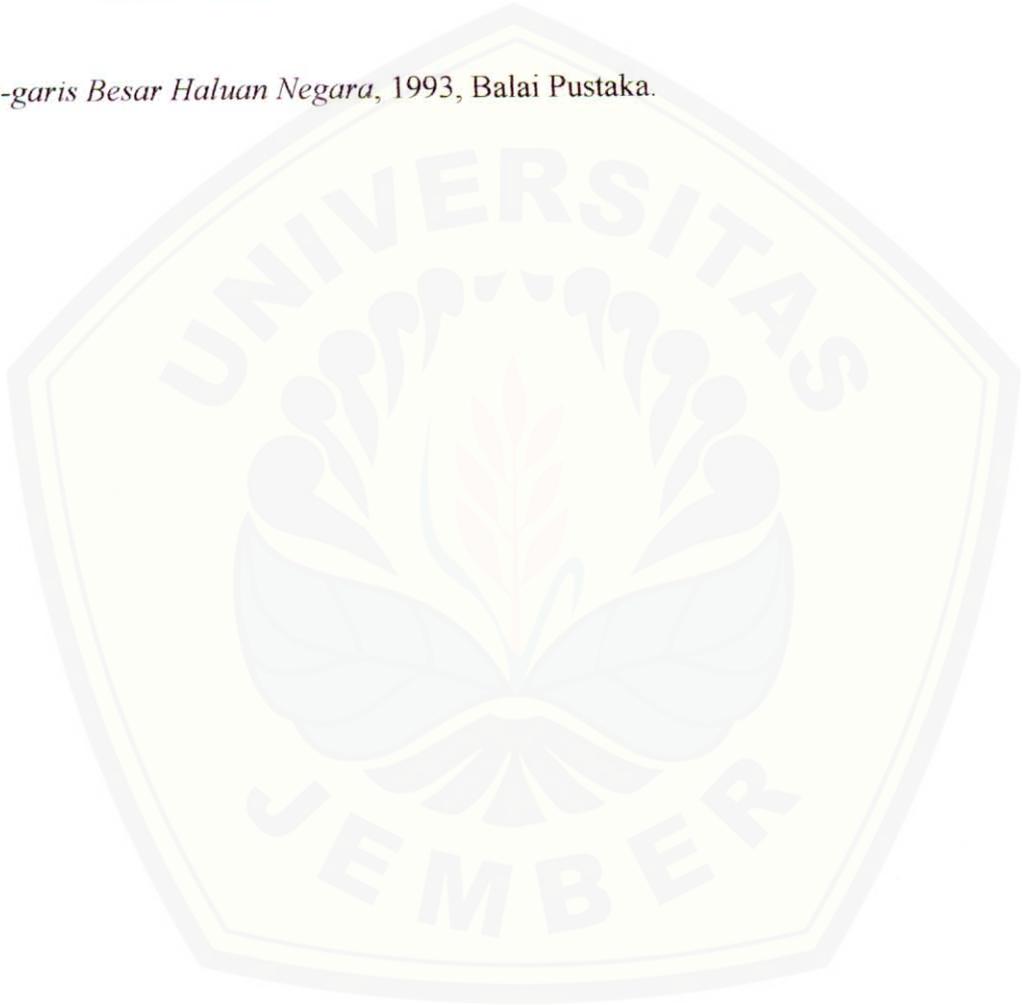
Dalam dunia pariwisata yang mengangkat remaja sebagai titik utama untuk dikembangkan adalah memang sudah waktunya, karena dari dulu pariwisata yang ada di Indonesia tidak pernah mengangkat remaja sebagai pelaku utamanya. Biasanya lebih menitikberatkan pada masyarakat luas pada umumnya. Padahal remaja juga membutuhkan perhatian khusus akan segala kegiatan positif yang dilakukan. Memang saat ini kita semua tahu bahwa semakin lama kegiatan para remaja cenderung negatif tanpa memikirkan akibatnya. Namun tidak semua remaja berbuat demikian, karena di sisi lain remaja juga melakukan hal-hal yang positif. Sehingga akhirnya pemerintah mengeluarkan suatu keputusan yang berisi Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja agar para remaja dan segala kegiatannya lebih terarah dan bermanfaat. Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja ini awalnya ditekankan pada program Wisata Remaja yang akan dilaksanakan serta tata cara pelaksanaannya. Kemudian meningkat pada unsur individunya untuk dibina dan dikembangkan. Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja ini sangat bermanfaat bagi remaja karena remaja akan mengetahui bagaimana berwisata yang baik dan mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya. Wisata Remaja itu sendiri memiliki tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keberhasilan Pembangunan Pariwisata Nasional.

B. Saran

- a. Kepada Disparda Kota Malang
 1. Supaya mengupayakan semaksimal mungkin Pembinaan dan Pengembangan Wisata Remaja dengan lebih aktif melakukan penyuluhan-penyuluhan serta informasi kepada para remaja untuk menggalakkan pelaksanaan Wisara Remaja.
 2. Agar Disparda Kota Malang dapat memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
 3. Agar semakin ditingkatkan profesionalisme kerja.
- b. Kepada Fakultas Sastra dan mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
 1. Kepada pihak fakultas agar tidak mempersulit prodedur dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
 2. Agar memberikan mata kuliah tertentu yang dapat menambah referensi untuk memasuki dunia kerja.
 3. Kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata untuk selalu menjaga disiplin ilmu yang didapat di bangku kuliah untuk diterapkan di tempat PKN.
 4. Agar mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris selalu menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi baik di kampus maupun di luar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Disparda Jawa Timur, 1998, *Materi Wisata Remaja Jawa Timur*.
2. Oka A Yoeti, Drs, 1988, *Sejarah Ilmu Pariwisata*, PT Gramedia, Jakarta.
3. *Garis-garis Besar Haluan Negara*, 1993, Balai Pustaka.



Malang, 13 Desember 2000

Nomor : 072/237/428.505/2000
Sifat : Biasa.
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Survey /
Research / PKL.

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata
Kota Malang

di MALANG

I. **Dasar** : Memperhatikan surat Ketua Fakultas Sastra Universitas
Jember Nomor : 1934/j25.1.6/PP/2000 tanggal 7 Desember
2000

II. Bersama ini diberitahukan, bahwa :

Nama : HENY WIDYA CANDRA NING TYAS
Alamat : Jl. Jawa No. 19 Tegalboto Jember
Organisasi : Universitas Jember
Thema Survey : PKL (on the Job training)

Lamanya Survey : ...1. (...satu) Bulan terhitung tanggal Surat
dikeluarkan. Pebruari s/d Maret 2001

Pengikut :

Tempat / Lokasi : Dinas Pariwisata Kota Malang

Dosen / Peneliti / Mahasiswa wajib mentaati peraturan tata tertib yang berlaku di Dinas / Instansi /Bagian / Kantor setempat.

Catatan : *Sepanjang tidak menyangkut hal-hal yang bersifat rahasia / politis.*

III. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

A.n. WALIKOTA MALANG
KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
Kasi Pembinaan Keretiban Umum



R. POEDJONO, BA.
Penata

Nip. 010 080 050

Tembusan : Kepada Yth.
1. Ketua Fak. Sastra Univ. Jember
2. Mhs. yang bersangkutan
3. Arsip Sospol
4.

CONTOH PAKET WISATA AGRO

PAKET AGROWISATA DI MALANG JAWA TIMUR 3 JAM

Agriwisata merupakan salah satu bentuk kegiatan wisata minat khusus yang bertumpu pada potensi kegiatan budidaya pertanian / perkebunan / peternakan / budidaya tanaman / hewan.

Contoh :

Paket dimulai dari kota Malang

Produk tanaman apel tropis dan bonsai di bukit Kerto Batu, Malang, Jawa Timur yang merupakan daerah pegunungan yang sejuk.

Rincian Kegiatan Wisata minat khusus agro pada kasus ini meliputi ;

08.00 – 11.00 Perjalanan ke lokasi dan pembelian tanda masuk

08.00 – 11.00 Kegiatan wisata agro meliputi melihat perawatan kebun, melihat langsung perkebunan buah / tanaman hias, pemetikan, belanja buah kepada pengelola.

11.00 – 11.30 Perjalanan pulang

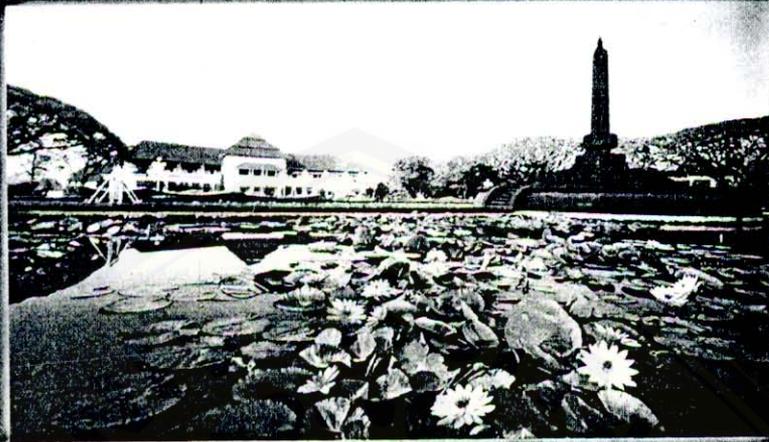
Sewa kendaraan dari Malang Rp. 8.000 per orang.

Selamat DATANG

W E L C O M E

KOTA MADYA MALANG

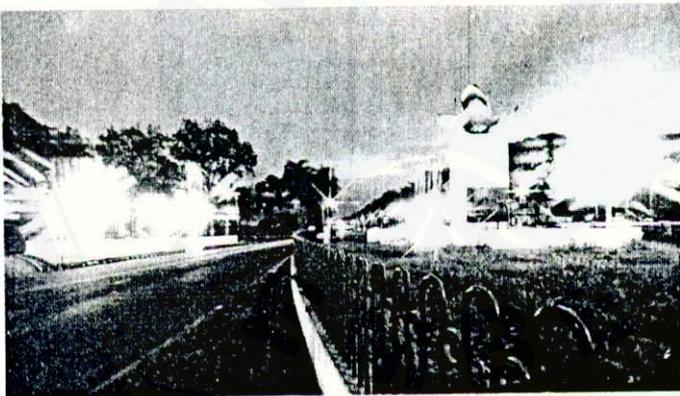
J A W A T I M U R A



DINAS PARIWISATA DAERAH KODYA MALANG

Jl. A. YANI 53, TELEPON (0341) 489193

MALANG JAWA TIMUR INDONESIA



Museum TNI yang terletak di Jl. Jjen. Ijen Boulevard and Army Museum

OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA

BALAI KOTA DAN ALUN-ALUN BUNDER di Jl. Tugu adalah bangunan kuno Kolonial Belanda. Monumen Tugu adalah eks taman J.P Zoen Coen terdapat kolam mini yang ditumbuhi Lilly Air serta dikelilingi oleh pohon Trembesi raksasa.

MONUMEN JUANG 45 Terletak di Jl. Kertanegara yang digambarkan dengan seorang Raksasa yang digulingkan oleh perlawanan rakyat.

PASAR BURUNG DAN PASAR BUNGA di Jl. Brawijaya, dijual berbagai macam burung dan bunga yang hidup di Malang dan Indonesia serta kios-kios buku bekas yang cocok bagi pemburu buku kuno.

TAMAN SENAPUTRA di Jl. Belakang Rumah Sakit merupakan sarana hiburan anak-anak dan dewasa dilengkapi arena bermain dan kolam renang. Dan setiap minggu pagi ada hiburan Tari Jaran Kepang. Juga merupakan tempat latihan Tari, Pencak Silat dan Karate.

KOMPLEK KAYU TANGAN di Jl. Basuki Rakhmat terdapat pertokoan pakaian, batik, cinderamata dan elektronika. Juga terdapat Bank, kantor Telkom, Biro perjalanan, Tempat Penukaran Uang Asing dan Restoran.

ALUN-ALUN KOTA di Jl. Merdeka merupakan Taman yang indah dikelilingi oleh bangunan kuno misalnya Masjid Jamik dan Gereja serta pusat perbelanjaan.

PASAR BESAR di Jl. Pasar Besar merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang bisa dilakukan tawar menawar harga terutama pakaian, buah-buahan dan perabotan dapur.

KLENTENG di Jl. Laksamana Martadinata adalah tempat ibadah Kaum Budha, Konghucu, dan Tao dalam satu atap.

STADION GAJAYANA di Jl. Semeru merupakan sentra kegiatan olah raga mulai dari renang, sepak bola, volly, basket, tennis, senam dan jogging

IJEN BOULEVARD DAN MUSEUM TNI di Jl. Ijen merupakan jalur hijau yang dihiasi oleh bunga Bougenvil dan pohon palem dengan latar belakang perumahan bergaya kolonial Belanda. Museum TNI menyimpan senjata tradisional dan modern yang pernah dipakai pada perang kemerdekaan.

KOMPLEK PERGURUAN TINGGI terdapat di Jl. Surabaya (Universitas Malang), di Jl. MT.Haryono Universitas Brawijaya dan di daerah Sumpersari serta Dinoyo.

PUSAT KERAMIK di Jl. MT.Haryono dan Mayjen Panjaitan pengunjung dapat menjumpai keramik khas Malang. Pengunjung boleh menyaksikan dan melihat-lihat pabrik

TAMAN KRIDA BUDAYA JAWA TIMUR di Jl. Soekarno Hatta merupakan tempat penyelenggaraan kegiatan Seni Budaya dan Pariwisata Jawa Timur dan Malang.

Alun-Alun Kota yang dikelilingi bangunan kuno, seperti masjid Jami'

The old building, Jamik Mosque, nearby at the town square



MALANG Municipality was established on April 1, 1914. Now it has 5 districts and covers an area of 11,005 hectares with the population more than 717,693 in 1998. It is one of Java's finest and most attractive hill town about 22C-24C. Passed by Brantas river which splits the town functions as the agriculture irrigation. Malang is mix of the modern buildings and old architecture and structure Dutch colonial building.

Geologically the south part of the town is a hilly land large enough to build an industrial estate. The middle part is the center of the town activities. The north and the east part are an estate and farming areas. And the west part is the Universities complex.

Supporting the growth and development of the city, Malang Municipality has some programs called **"TRI BINA CITA KOTA MALANG"** namely Malang as the center of an education, an Industry and a tourism. It is interlaced with the motto written in the symbol of Malang municipality which says "Malangkucewara" It means "God destroys the evil, and maintains the right".

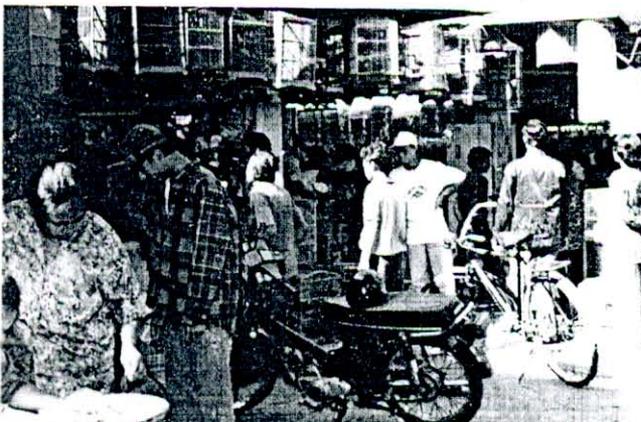
HOW TO GET MALANG :

By air :

- ☞ From Jakarta to Surabaya or Malang directly
- ☞ From Bali to Surabaya
- ☞ From Jogja to Surabaya

By land:

- ☞ From Surabaya to Malang directly
- ☞ From Bali to Pasuruan or Probolinggo then Malang
- ☞ From Jogja to Jombang then Malang



Bermacam-macam jenis burung ada di Pasar burung ini.

In this market, we can buy many various kinds of bird



Anda tidak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan berbagai macam bunga di Pasar Bunga ini.
 Find, a various flower what you want in this market

TOURIST ATTRACTIONS :

BALAIKOTA (THE TOWN HALL) on Jalan Tugu is an old architecture of Dutch colonial building and Alun-alun Bunder is a beautiful park ex J.P. Zoen Coen Park and now is Tugu Kemerdekaan (the independent Monument) with the charming park decorated by Lilly Water floating on the pool and circled by some shady giant trees called Trembesi.

MONUMEN JUANG 45 (THE STRUGLING MONUMENT) on jalan Kertanegara is figured a giant killed by the people power.

BIRD AND FLOWER MARKET on jalan Brawijaya many various kinds of bird and flower of Malang and Indonesia. Also there are a lot of the second hand book kios.

SENAPUTRA AMUSEMENT PARK on jalan Belakang RSU has a swimming pool for children and play ground. Every Sunday morning, Jaran Kepang dances (the dances ride plaited horses) are held here.

KAYUTANGAN COMPLEX along jalan Basuki Rakhmat is one of shopping center area for clothes, Batik, Souvenirs, and Electronic. There are also Banks, Money Changer, Telkom Office, Cinemas, Trevel Agents, and Restaurant.

ALUN-ALUN KOTA (THE TOWN SQUARE) on jalan Merdeka is a pretty city park enjoyed in the afternoon and evening circled by old building such as Jamik Mosque, Old Church and shopping center.

PASAR BESAR (THE MAIN MARKET) on jalan Pasar Besar is a big market one of the busy shopping center. The price can be bargained especially for clothes, fruit, and kitchen equipments.

KLENTENG (THE CHINESE TEMPLE) on jalan Martadinata is a unique and colorful temple belong to the three religions they are Budhism, Confucianism, and Taonism in one roof.

GAJAYANA STADIUM on jalan Semeru is a sport center in this town. There are many facilities such as the swimming pool, the area of foot ball, basket ball, volly ball, gymnastic, jogging, and tennis court.

IJEN BOULEVERD AND ARMY MUSEUM on jalan Ijen are a boulevard decorated by the bougenville flower and palm trees with the background of old architecture of Dutch houses and army museum collected a lot of traditional and modern weapons used along the second world war in East Java.

UNIVERSITY COMPLEX. High Education center are on jalan Surabaya (Malang University) and on jalan MT. Haryano (Brawijaya University) and also at Sumpersari and Dinoyo.

CERAMIC CENTER on jalan MT.Haryano and jalan Mayjen Panjaitan are the workshop and the factory worked conventionally. The visitor can witness how to process and paint the ceramic pot.

TAMAN KRIDA BUDAYA (THE EAST JAVA CULTURAL BUILDING) on jalan Soekarno Hatta is a place for performing and exhibiting of East Java and Malang Tourism and cultural events.

TELOGO MAS AMUSEMENT PARK at Telogo Mas village provides a swimming pool and play ground.

ONYX SHOP at Telogo Mas. Selling a various kind of souvenir made of onyx stone.

RATTAN HANDICRAFT at Arjosari. Workshop of rattan handicrafts.

SUNDAY MARKET, most people come in this market to looking for souvenir or handicraft. This market just happen on Sunday morning.



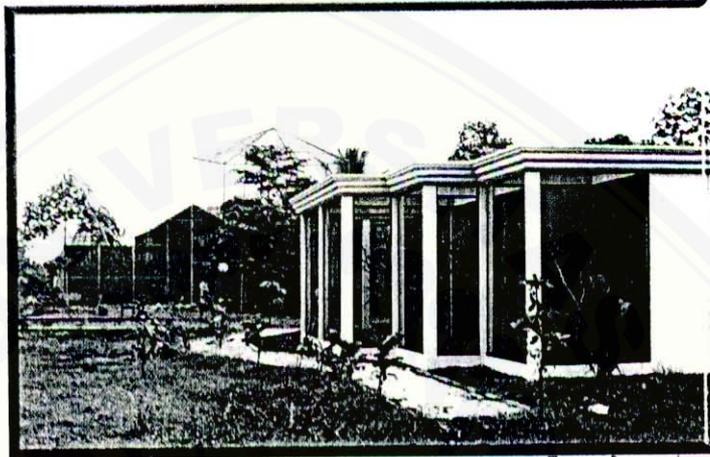
Perjuangan rakyat yang digambarkan pada Monumen Juang 45
 The People Power illustrated in this monument, its named Monumen Juang 45

Taman Burung "Jeru"

Obyek wisata ini menyuguhkan suatu bentuk atraksi khas Kabupaten Malang yang akan dilengkapi dengan berbagai miniatur-miniatur gambaran ciri khas Kabupaten Malang, termasuk pula sejumlah fasilitas penunjang yang dibutuhkan oleh pengunjung.

Jeru Special Birds Park

This tourist attraction gives a special and peaceful impression, beautiful panorama of greeny plantation and special fauna of Malang Regency (special bird park of Malang).



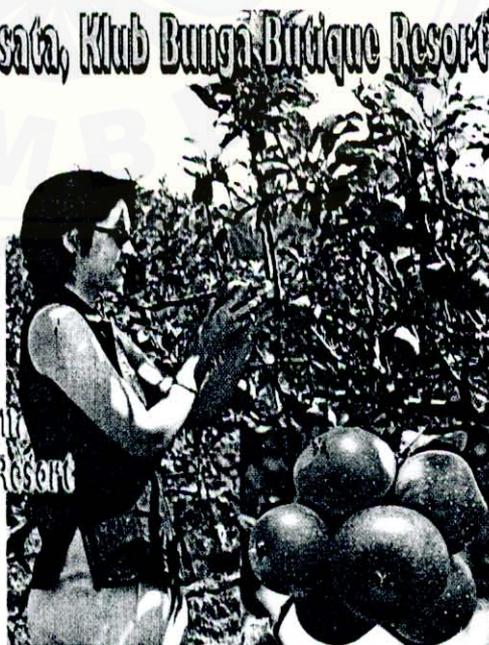
Taman Burung Jeru

Kusuma Agro Wisata, Klub Bunga Boutique Resort

Obyek Wisata bernuansa khas agro ini menyajikan spesifikasi alam lingkungan kebun bunga, buah apel, jeruk, strawbery, sayur-mayur, aneka bermain anak, maupun kebun binatang mini.

Kusuma Agro Tourism Club Bunga Boutique Resort

These tourism objects situated in Batu tourism resort give special and peaceful impression, beautiful panorama of fruits or flowers plantation.





Candi Singasari

Candi Singasari, Kidal dan Jago

Candi ini dibangun sebagai hadiah untuk Raja-raja Singasari yang memerintah antara tahun 1200 sampai 1300 sebelum masehi. Candi ini menggunakan ornamen yang menunjukkan simbol-simbol kepercayaan agama yang dianut kerajaan dan masyarakatnya pada waktu itu, yaitu agama Syiwa dan Budha.

Balekambang, Sendang Biki, and Giliyop Beaches

These beaches offer different atmosphere from one to another. They are all situated at the southern part of Malang Regency. They all have long white beaches that are now still clean, fresh and hygienes. The special beautiful panorama can be enjoyed to gain new spirit or peaceful impression in our life. Anually, Jalanidhipuja, Suran, Petik Laut, or Muludan, the traditional ceremonies are held here every year.



Pantai Sendangbiru



Pantai Balekambang

